

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan kondisi penumpukan lemak tidak normal atau berlebihan yang merupakan faktor risiko utama terjadinya berbagai penyakit kronis seperti diabetes, penyakit kardiovaskular dan kanker.<sup>1</sup> Yang menjadikan obesitas semakin membutuhkan perhatian adalah ditemukannya peningkatan angka kematian yang signifikan akibat penyakit jantung koroner pada wanita usia 35-44 tahun dari tahun 1997 hingga 2002 dengan obesitas sebagai faktor risiko utama.<sup>2</sup> Selain peningkatan angka kematian, akibat dari obesitas pada usia muda juga meningkatkan terjadinya pembentukan aterosklerosis dini yaitu pada usia 22 tahun.<sup>3</sup>

Berdasarkan data WHO pada tahun 2016 terdapat lebih dari 650 juta populasi dewasa dengan obesitas. Secara keseluruhan sekitar 13% dari populasi dewasa dunia mengalami obesitas, dan hampir meningkat tiga kali lipat sejak tahun 1975. Beberapa penyebab dari obesitas adalah peningkatan konsumsi makanan tinggi lemak dan gula serta penurunan aktivitas fisik.<sup>1</sup> Mengetahui faktor risiko terjadinya obesitas berperan dalam mengontrol dan menurunkan kemungkinan terjadinya berbagai penyakit dikemudian hari.

Menurut beberapa studi yang telah dilakukan obesitas juga berhubungan dengan berat lahir.<sup>4-6</sup> Pada penelitian yang dilakukan di Korea oleh Myunggee

Kang *et al* pada tahun 2018 yang melibatkan remaja berusia 12-18 tahun menyebutkan bahwa berat lahir, yaitu berat lahir tinggi dapat berhubungan dengan massa lemak yang lebih tinggi dibandingkan dengan massa tanpa lemak (*lean mass*) yang menunjukkan bahwa orang dengan berat lahir tinggi mungkin lebih rentan mengalami kelebihan berat badan dan obesitas.<sup>7</sup> Studi lain yang dilakukan di Switzerland oleh Fracois R.Jornayvaz *et al* pada tahun 2016 dengan partisipan berusia 35-75 tahun menemukan bahwa orang yang lahir dengan berat rendah memiliki prevalensi obesitas yang lebih tinggi daripada orang dewasa yang lahir dengan berat normal, hal ini mungkin terkait dengan adanya perkembangan resistensi leptin.<sup>8</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan di pedesaan India oleh Arup Chakraborty *et al* pada tahun 2014 mengenai berat lahir rendah dan obesitas pada perempuan menunjukkan hasil yang berlawanan, yaitu berat lahir tidak berhubungan dengan obesitas, namun lebih dipengaruhi oleh status sosial ekonomi.<sup>9</sup>

Penjabaran diatas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa, yaitu mengenai hubungan antara berat lahir dengan obesitas pada dewasa muda, dikarenakan masih terdapat perbedaan hasil pada penelitian dengan kedua variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan pada kelompok usia berbeda dengan penelitian sebelumnya karena perubahan pada persebaran lemak tubuh dimulai saat pubertas. Dikarenakan perubahan hormon saat pubertas menjadikan anak-anak, remaja dan populasi dewasa berbeda secara fisiologi sehingga memungkinkan ditemukannya hasil yang berbeda.<sup>7</sup> Adapun alasan penelusuran obesitas pada dewasa muda perlu dilakukan dikarenakan

meningkatnya angka kematian akibat penyakit-penyakit kronis yang menjadikan obesitas sebagai faktor risiko seperti diabetes, penyakit kardiovaskular dan kanker pada usia muda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Obesitas merupakan suatu kondisi yang dapat berdampak buruk pada kesehatan, perkembangan penyakit serta peningkatan angka kematian akibat obesitas yang kini banyak terjadi pada dewasa muda menjadikan perlu ditelusuri hal-hal yang dapat menjadi penyebabnya. Studi sebelumnya yang kebanyakan dilakukan pada anak-anak, belum dilakukan di Indonesia, serta masih adanya perbedaan hasil menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara berat lahir dengan obesitas pada dewasa muda.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana hubungan antara berat lahir dengan obesitas pada dewasa muda?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

- Mencari hubungan antara berat lahir terhadap obesitas pada dewasa muda

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin diketahui dari penelitian ini adalah:

- Mencari hubungan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada dewasa muda
- Mencari hubungan antara asupan kalori harian dengan obesitas

pada dewasa muda

- Mencari hubungan antara status sosial ekonomi dengan obesitas

pada dewasa muda

- Mencari hubungan antara jenis kelamin dengan obesitas pada dewasa muda

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Dengan diketahuinya hubungan antara berat lahir dengan obesitas maka diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian serupa dikemudian hari.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Dengan diketahuinya hubungan antara berat lahir dengan obesitas pada dewasa muda maka dapat dijadikan acuan untuk pencegahan atau penurunan risiko terjadinya obesitas dengan melakukan kontrol pada berat lahir.